Vol. 1, No. 2, December 2023
https://attractivejournal.com/index.php/al

Vlog Sebagai Hasil Produk Belajar Siswa dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MTsN Kota Batu Malang

Indah Rahmayanti[1]*, Laily Fitriani[2], Abdul Aziz[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia.

Correspondence gmail: 220104210124@student.uin-malang.ac.id

ARTICLE INFO
Article history:
Received
November 02, 2023
Revised
November 30, 2023
Accepted
December 03, 2023

Abstract

In practicing Arabic speaking skills, Batu City MTsN students use a conversation/hiwar text reading system. So speaking skills have not been trained. This research methodology combines qualitative and quantitative approaches. The data collection methods used were questionnaires, interviews and observations. The research data sources were teachers and 29 students of class VIII MTsN Batu City. Analysis of data obtained from a 1-5 Likert scale questionnaire using SPSS version 26 with data tabulation. The research results show that Vlogs as a learning product for MTsN Batu City students can motivate students to learn. Students feel happy, enthusiastic and easy to learn to speak Arabic. Apart from that, students' Arabic speaking skills improved and they became more active in asking questions to the teacher. Vlogs as a product of student learning are also suitable for practice in learning Arabic speaking skills.

Keywords: Arabic Language, Speaking Skills, Vlog

Abstrak

Pada praktik keterampilan berbicara bahasa Arab siswa MTsN kota Batu menggunakan sistem membaca teks percakapan/*hiwar*. Sehingga keterampilan berbicara belum terlatih. Metodologi penelitian ini memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Sumber data penelitian adalah pengajar dan 29 siswa kelas VIII MTsN kota Batu. Analisis data yang diperoleh dari kuesioner skala likert 1-5 menggunakan SPSS versi 26 dengan tabulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Vlog sebagai hasil produk belajar siswa MTsN kota Batu dapat memotivasi siswa belajar. Siswa merasa senang, semangat dan mudah dalam belajar berbicara bahasa Arab. Selain itu, keterampilan berbicara bahasa Arab siswa meningkat dan makin aktif bertanya kepada guru. Vlog sebagai hasil produk belajar siswa ini juga cocok dipraktikkan dalam pembelajaran ketrampilan berbicara bahasa Arab.

Kata Kunci: BahasaArab, Keterampilan Berbicara, Vlog

Published by	CV. Creative Tugu Pena
Website	https://attractivejournal.com/index.php/al
E-ISSN	2988-6627
DOI	10.51278/almaghazi.v1i2.898

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara dalam bahasa Arab memiliki manfaat yang sangat besar dalam konteks global, khususnya dalam dunia Arab dan Muslim. Keterampilan berbicara dalam bahasa Arab memberikan kemudahan dalam pekerjaan dan bisnis di dunia Arab, dimana bahasa Arab adalah bahasa resmi di banyak negara dan *lingua franca* (bahasa penghubung) di wilayah tersebut.[1] Empat keterampilan berbahasa Arab saling mendukung yaitu keterampilan menyimak (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah kiatabah*).[2] Keterampilan berbicara adalah salah satu kompetensi kunci yang perlu dikuasai oleh siswa dalam belajar bahasa asing. Namun, seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara tersebut dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di MTsN kota Batu, siswa kurang latihan berbicara aktif menjadi salah satu faktor perolehan kemampuan berbicara bahasa Arab, baik didalam atau diluar kelas. Hal ini menyebabkan ketidakmampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan bahasa Arab secara nyata. Siswa khawatir terhadap kesalahan berbicara bahasa Arab sehingga mereka lebih fokus pada ketepatan tata bahasa daripada berbicara dengan percaya diri.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar bahasa Arab di MTsN kota Batu pada hari Senin tanggal 25 September 2023, beliau mengatakan selama proses pembelajaranketerampilan berbicara bahasa Arab menggunakan metode menirukan dan membaca. Siswa diminta menirukan teks percakapan/*hiwar* yang telah dibacakan guru. Setelah itu, siswa membaca isi percakapan dalam buku secara berpasangan untuk berlatih berbicara. Teks percakapan yang dibaca di depan kelas oleh siswa dan pasangannya, digunakan untuk mengevaluasi siswa. Padahal menurut Ramadhani evaluasi keterampilan berbicara sangat penting untuk melatih siswa berbicara bahasa Arab secara langsung.[3]

Hal ini selaras dengan yang ditemukan Syifa di MTs Al Ihsan Jakarta Barat bahwa beberapa siswa MTs Al-Ihsan tidak mampu berbicara bahasa Arab, mereka menggunakan dasar-dasar bahasa tersebut dalam menulis dan membaca. Ia menyatakan bahwa hal ini terjadi karena beberapa siswa berasal dari sekolah dasar negeri tanpa pengajaran bahasa Arab.[4]Masalah yang samadengan siswa kelas VII MTs Sabilurohman Gubug Purwodadi yaitu kesulitan berbicara bahasa Arab. Banyak siswa terus berupaya untuk berbicara bahasa Arab denganlogat Bahasa ibu.[5]Begitu juga santri Lembaga Pengembangan Bahasa

---

[1]Muhammad Syaifullah, et.all, (2023), The Media Thematic Dictionary and Its Application in Improving Speaking Skills l Wasa'il al-Qamus al-Maudhu'i wa Tathbiqu fi Tarqiyati Maharah al-Kalam, Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Vol 15, No 2: 432-453. http://dx.doi.org/10.24042/albayan.v15i2.15524

[2]Abdul Qodir and Lailatul Qomariyah, (2021), "Pembelajaran Maharah Kitabah di Kelas 5 MI Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang," *SAINSTEKNOPAK* 5, no. 1: 1-5. https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/SAINSTEKNOPAK/article/view/1959

[3]Dony Ahmad Ramadhani, (2018), "Evaluasi Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 9, no. 17: 75–96. https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.54

[4]Nurusy Syifa, Maswani Maswani, dan Siti Urianah Rahmawati, (2022), "Media Flash Card dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Madrasah Tsanawiyah," *Kalimātunā: Journal of Arabic Research* 1, no. 1: 17–28.. https://doi.org/10.15408/kjar.v1i1.25298

[5]Retno Purnama Irawati Mahmudah, (2015), "Wayang Edukatif: Media Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Kelas VII MTs", *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 4 (1): 1–7. https://doi.org/10.15294/la.v4i1.7355

Arab (LPBA) Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember juga mengalami masalah kesulitan dalam belajar berbicara bahasa Arab.[6]

Diketahui bahwa pada tingkat MTs, keterampilan berbicara bahasa Arab merupakan tantangan bagi banyak siswa. Secara umum, sejumlah faktor internal dan eksternal berkontribusi terhadap tantangan ini. Masih banyaknya siswa SD yang belum pernah belajar bahasa Arab, hal ini salah satu faktor internalnya. Faktor internal lainnya antara lain kurangnya pengalaman belajar keterampilan berbicara siswa, kurangnya penguasaan *mufrodat* (kosa kata), keyakinan siswa bahwa belajar bahasa Arab itu sulit dan keengganan mereka untuk mencoba berbicara bahasa tersebut, meskipun sedikit. Siswa merasa malu dan takut melakukan kesalahan sehingga membuat mereka tidak percaya diri dalam mengungkapkan gagasannya secara lisan dalam bahasa Arab.[7] Faktor eksternal tersebut antara lain: (1) rendahnya motivasi orang tua dan guru, (2) lingkungan berbahasa Arab non-kondisional, (3) masa belajar dua jam per minggu padahal pemerolehan bahasa adalah suatu kebiasaan, dan (4) sistem pendidikan yang berfokus pada buku tanpa media yang menarik dan instruktif.[8]

Guna mengatasi permasalahan dalam keterampilan berbicara tersebut, dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran yang membuat siswa aktif. Keaktifan siswa bisa membentuk proses belajar yang hidup dan menyenangkan. Pada dasarnya siswa akan senang belajar jika hal itu sesuai dengan model belajar mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian Wibowo yang menemukan bahwa keaktifan siswa bisa meningkat dengan belajar sesuai gaya belajar mereka.[9] Dari keaktifan siswa tersebut diharapkan dapat mempraktikkan berbicara dengan baik.

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting dan dekat. Media sosial dan platform berbagi video, seperti *youtube*, telah membuka pintu untuk metode pembelajaran inovatif.[10] Semua kalangan pasti aktif dengan *youtube.* Di tengah transformasi ini, peneliti memperkenalkan pendekatan baru untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII, yakni melalui pembuatan *Vlog*. Dalam pembelajaran, *Vlog* tidak hanya menjadi media hiburan tetapi juga alat efektif untuk mengasah keterampilan berbicara dalam bahasa Arab. Hasil dari vlog akan di unggah melalui *youtube* masing-masing siswa. Karena

---

[6]Akhmad Irsyad Asshiddiqi dan Moh. Hesbi Suhadak, (2023), "The Application Make Match Teaching Method in Improving the Speaking Skill of Students at Arabic Language Center Al-Qodiri 1 Jember," *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 1: 34–55. https://doi.org/10.14421/almahara.2023.091-03

[7]Sulastri, (2016), "Pengembangan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video pada Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas VIII MTs," *Journal of Arabic Learning and Teaching* 5, no. 1: 21–27. https://doi.org/10.15294/la.v5i1.10435

[8]Noor Ahmad Aziz, Sulthan Syahril, Koderi, and Erlina, (2023), The Effectiveness of E-Learning on Learning Activities and Achievements Arabic Students | Faa'iliyyah At Ta'lim Al Iliktruniy Fii Muwajahah Ansyithoh Wa Injjaazaat Ath Thulaab Lita'lim Al Lughoh Al 'Arobiyyah: فاعلية التعلم الإلكتروني في مواجهة أنشطة وإنجازات الطلاب لتعلم اللغة العربية. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, 3(1), 70–89. https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.3195

[9]Nugroho Wibowo, (2016), "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari," *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1, no. 2: 128–39. https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621

[10] اللهم. (٢٠١٩). تجربة في استخدام التعليم الإلكتروني: تقنيات تعليم اللغة (الحاسب الآلي والإنترنت الخ) بوسائل الإعلامBusuu.Com والكاهوت Kahoot.com. *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 282-309. https://doi.org/10.21274/tadris.2019.7.2.282-309

menurut Tinam Bunan *youtube* merupakan media sosial sangat mudah digunakan dan dikenal.[11]

Peran teknologi sangat erat kaitannya dengan pendidikan, saat ini permasalahan di bidang pendidikan dapat diselesaikan dengan bantuan teknologi.[12] Salah satu inovasi teknis dalam pendidikan adalah penggunaan materi pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan menyenangkan dengan dukungan materi pembelajaran berbasis teknologi, yang juga berkontribusi terhadap pendidikan berkualitas tinggi.[13] Hasil *vlog* siswa nantinya bisa digunakan sebagai media pembelajaran bagi penikmat *youtube* ataupun media sosial lainnya. *Vlog* adalah media komunikasi dan informasi video berbasis web yang memadukan kesenangan, pengetahuan, dan kreativitas menjadi satu karya.[14]

Vlog sebagai hasil produk belajar ini merupakan pembelajaran berbasis proyek yang akan melibatkan beberapa tahap, mulai dari pemilihan topik, penyusunan naskah, produksi *Vlog*, hingga pengeditan dan publikasi. Pengeditan adalah sebuah proses menggabungkan berbagai potongan dengan menjadi sebuah video yang diinginkan sehingga mendapat promosi yang bagus.[15] Guru bahasa Arab akan memberikan bimbingan dan umpan balik konstruktif untuk memastikan bahwa setiap *Vlog* mencapai standar yang diharapkan. *Vlog* ini akan menjadikan siswa lebih produktif dan mencoba untuk membuat lagi. Menurut Kuncoro dengan *Vlog* mendukung generasi milenial lebih produktif.[16]

Dalam proyek ini, vlog tidak hanya akan menjadi hasil akhir dari pembelajaran siswa tetapi juga perangkat pembelajaran yang kuat. Dengan mendokumentasikan perjalanan ini dalam bentuk video, guru berharap dapat melihat perkembangan dan pencapaian siswa dari waktu ke waktu.[17] Proyek ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, tetapi juga membangkitkan semangat eksplorasi dan keberanian dalam menghadapi tantangan berbahasa asing. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Ananda yang menunjukkan bahwa penggunaan *Vlog* dalam pembelajaran bahasa Inggris berhasil meningkatkan pandangan siswa terhadap tumbuhnya minat dan keinginan belajar berbicara serta menjadikan pembelajaran lebih

---

[11]Tresia Monica Tinambunan, (2022), "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar," *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1: 14–21. https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756

[12]Sudarsri Lestari, (2018), "Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi," *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2: 94–100. https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459

[13]Mohammad Ahsanuddin, "الانتفاع بتكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تعليم اللغة العربية," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 236–38. http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/521

[14]Ronny Yudhi Septa Priana, (2017), "Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Tekhnologi Informasi," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 313–16. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/313-316

[15]Dwi Nita Aryani et al., (2022), "Penerapan Video Editing Berbasis Smartphone untuk Mengakselerasi Promosi Produk Unggulan Kampoeng Kajoetangan Heritage," *INSPIRASI: Jurnal-Ilmu Ilmu Sosial* 19 (2022): 2–6. https://doi.org/10.29100/insp.v19i1.3073

[16]Amelia Murti Kuncoro, Alvina Octaviani Putri, dan Ayu Pradita, (2018), "Vlogger Sebagai Saluran Menuju Generasi Milenial Produktif Indonesia," *Proseding Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*, 193–99. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/9164/6131

[17]Wasilatur Rofi'ah, Muhammad Syaifullah, Nurkholis Nurkholis, Bety Dwi Pratiwi, & Endang Munawar. (2023). Ta'tsîr Wasîlah as-Shûrah 'alâ Istî'âb al-Mufradât al-Lughah al-'Arabiyyah. *International Journal Of Arabic Language Teaching,* 5(01), 128-139. https://doi.org/doi:10.32332/ijalt.v5i01.6430

menarik, sehingga membuat mereka percaya bahwa berbicara adalah tidak lagi membosankan.[18]

Hal itu didukung dalam penelitian Rosyid bahwa penggunaan *Vlog* sebagai alat pengajaran dapat membantu meningkatkan seluruh bidang akademik, khususnya bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh beberapa manfaat yang ditawarkan *Vlog* yaitu lebih mudah diakses, lebih ringkas, lebih menarik, dan lebih sesuai dengan tren saat ini.[19] Dalam penelitian terdahulu *Vlog* dimanfaatkan sebagaimedia pembelajaran, tetapi dalam penelitian ini *Vlog* merupakan hasil produk siswa dalam belajar ketrampilan berbicara bahasa Arab.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana hasil pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Arab siswa dalam *Vlog*. Fokus penelitiannya adalah untuk mempraktekkan pembelajaran berbasis proyek dengan *Vlog* sebagai hasil produk siswa kelas VIII MTsN kota Batu dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana respon siswa kelas VIII MTsN kota Batu terhadap *Vlog* hasil pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.

METODE

Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif karena informasi dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Untuk informasi kuantitatif yang diperoleh dari temuan survei, tentang reaksi siswa terhadap *Vlog* yang digunakan sebagai sumber pendidikan. Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Siswa kelas VIII MTsN kota Batu berjumlah 29 siswa dan guru dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Dalam penelitian ini, kuesioner, wawancara, dan observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang hanya memanfaatkan indra penglihatan saja dan tidak memerlukan penggunaan alat lebih lanjut adalah observasi. Observasi partisipatif digunakan untuk melihat subjek pembelajaran sebenarnya, termasuk sekelompok individu, lokasi unik suatu organisasi, atau aktivitas sekolah lainnya.[20] Peneliti menyaksikan langsung proses pembelajaran salah satu guru bahasa Arab MTsN kota Batu. Selain itu peneliti juga mempraktikkan secara langsung pembelajaran *Vlog* sebagai hasil produk belajar siswa dalam ketrampilan berbicara bahasa Arab.

Peneliti memanfaatkan wawancara sebagai pendekatan pengumpulan data ketika mereka ingin mengetahui lebih banyak tentang responden dan ketika mereka ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut.Untuk mengumpulkan informasi dan mengkaji data, peneliti menggunakan teknik wawancara tatap muka dalam penelitian ini. Penelitijuga menerapkan strategi praktis untuk mengatasi masalah penelitian.

Pengisian angket dilakukan menggunakan *google form* sebagai sumber pengumpulan data respon siswa terhadap *Vlog* sebagai hasil produk belajar ketrampilan berbicara bahasa Arab. Angket adalah alat untuk mengumpulkan data di mana responden diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dilengkapi atau ditanggapi.

---

[18]Rizki Ananda dan Mardiah Mardiah, (2020), “Pemanfaatan Video Blog (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran Speaking Pada Siswa Sma Kelas Xi Di Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan,” *Visipena* 11, no. 2: 217–27. https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1195

[19]Alfa Abdullah Rosyid, (2018), “Vlog Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik,” *Seminar Nasional KBSP*, no. February: 310–12. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9930

[20]Salim dan Yahrum, “Metodologi Penelitian Kualitatif.pdf”, (Bandung: Citapusaka Media, 2012), hlm. 114

Skala Likert, yang sesuai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi masyarakat atau kelompok terhadap fenomenasosial, digunakan dalam penghitungan kuesioner. Ada lima pilihan respons pada kuesioner yang sesuai dengan komentar tentang bagaimana siswa menilai *Vlog* sebagai produk belajar. Tabel skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada table di bawah ini.

Tabel 1. Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-ragu (RR)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai pada skala likert sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Tidak Setuju (TS) bernilai 2, ragu-ragu (RR) bernilai 3, setuju (S) bernilai 4 dan sangat setuju (SS) bernilai 5. Jadi ketika responden memilih jawaban sangat setuju maka nilainya 5, setuju 4 dan seterusnya.

Tahap selanjutnya adalah menggunakan SPSS untuk mengolah dan menganalisis data setelah dikumpulkan dari responden dan penyebaran kuesioner. Untuk mengetahui sebaran tanggapan responden, data yang dikumpulkan untuk penelitian ini diperiksa dengan menggunakan SPSS versi 26 dan analisis statistik deskriptif. Proses pengolahan data dengan memasukkannya kekolom excel kemudian tabel tabulasi data. Atau dikatakan, tabulasi data adalah proses penyajian data dalam tabel atau daftar untuk memudahkan evaluasi dan observasi. Karena data yang dikumpulkan dari lapangan telah diorganisasikan dan diringkas menjadi tabel-tabel yang mudah diinterpretasikan, maka hasil tabulasi tersebut dapat menjadi contoh temuan penelitian. Peneliti kemudian menguraikan untuk memberikan penjelasan atau deskripsi terhadap data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan praktik pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII di MTsN kota Batu memperoleh data darirespon siswa terhadap *Vlog* sebagai produk belajar. Guru mempraktikkan pembelajaran yang lebih aktif dan menarik sesuai jaman anak. Yaitu V*log* sebagai hasil produk belajar siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyiapkan rencana pembelajaran dengan desain pembelajaran abad 21 yang mencerminkan 4 hal, yaitu pembelajaran yang melatih siswa dalam menumbuhkan berfikir kristis dan menyelesaikan masalah, kreatif dan inovasi, komunikasi dan kolaborasi. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru terlintas pada kegiatan pembelajaran berikut:

PENDAHULUAN		• Peserta didik menjawab salam dan berdoa • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	**Kegiatan Literasi**	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan slide presentasi berupa PPT dan bahan kosakata yang di upload di e-learning atau Buku paket Bahasa Arab kelas VIII terkait materi يومياتنا
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi. يومياتنا
	Communication	Peserta didik menjawab umpan balik dari guru, aktif dalam mengemukakan pendapat kemudian ditanggapi kembali oleh peserta didik yang lain
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah disepakati tentang langkah pemebelajaran يومياتنا Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
	Collaboration	Setelah terbentuk kelompok, peserta didik berkolaborasi bersama teman untuk membuat naskah *vlog* dan proses pembuatan video. Pada proses ini, juga akan melatih siswa untuk komunikasi, creatif dan inovatif serta memecahkan masalah dan *critical thingking* untuk menyelesaikan produk.
PENUTUP		• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian ketrampilan secara berkelompok • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

Gambar 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan gambar 1, peneliti mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang direncanakan terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan guru mengucapkan salam, sapa, mengecekkehadiran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan guru saat praktik. Dalam kegiatan inti dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran sudah menerapkan pembelajaran abad 21 yang meliputi 4C dan literasi.

Dalam proses pembelajaran siswa dibagi secara kelompok. Bersama kelompok siswa bisa belajar secara kolaborasi, komunikasi, kreatif dan *critical thingking* dalam setiap tantangan. Dikelas siswa bersepakat untuk membuat naskah *Vlog*. Untuk pengambilan gambar dilakukan di luar jam pelajaran karena siswa MTsN Kota Batu tidak diperkenankan untuk membawa Hp. Bagi beberapa siswa yang bertempat tinggal dipondok juga melakukan pengambilan video ketika pulang ke rumah. Hal ini kami sepakati dalam rangka mendukung program madrasah dan juga pondok. Pada pertemuan berikutnya hasil *Vlog* bisa dinikmati antar kelompok dan penilaian ketrampilan berbicara dilakukan.

Setelah dilakukan pembelajaran ini, guru memberikan angket yang harus diisi siswa melalui *google from*. Pada *google from* tersebut, siswa mengisi nama dan kelas. Dari hasil angket ini, peneliti akan mengetahui bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII di MTsN kota Batu dengan produk *Vlog*. Siswa wajib memberikan jawaban pada 6 pernyataan yang di sediakan. Cara mereka memberikan jawaban dengan mencentang/memilih jawaban penyataan yang disediakan yaitu memilih antara sangat setuju atau setuju atau ragu-ragu atau tidak setuju atau sangat tidak setuju. Berikut hasil jawaban mereka pada pernyataan pertama.
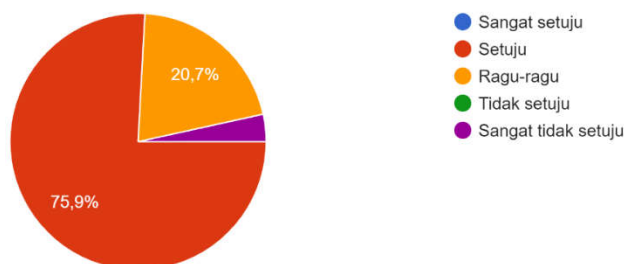
Gambar 2. Hasil Respon Siswa melalui Google Form

Berdasarkan diagram 1 diketahui bahwa menurut 75,9% siswa menyatakan setuju dengan pembelajaran bahasa Arab dengan membuat produk *Vlog* menyenangkan. 20,7% siswa ragu-ragu jika membuat *vlog* menyenangkan dan sisanya memberikan respon sangat tidak setuju yaitu 3,4%.

Dari hasil diagram *google from* tersebut, dinilai ke excel dengan skala likert kemudian data dianalisis menggunakan SPSS, maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Hasil Tabulasi Data Tentang Pembelajaran Bahasa Arab dengan Membuat Produk *Vlog* Menyenangkan

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3.4	3.4	3.4
	RG	6	20.7	20.7	24.1
	S	22	75.9	75.9	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dari tabel 2 tersebut diketahui bahwa X1 adalah item pernyataan pembelajaran Bahasa Arab dengan membuat produk *Vlog* menyenangkan. 22 siswa menyatakan senang dengan persentase 75.9%. 6 siswa ragu-ragu dengan persentase 20.7% dan 1 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan persentase 3.4%. Dari hasil ini, maka bisa dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan membuat *Vlog* menyenangkan karena hasil persentase terbanyak menyatakan setuju.

Hasil diagram pertanyaan kedua sebagai berikut

Gambar 3. Hasil Respon Siswa melalui *Google Form*

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui bahwa 65,5% dari responden setuju dengan pembelajaran bahasa Arab membuat *Vlog* termotivasi dan semangat untuk belajar. 24,1% menyatakan ragu-ragu dengan makin termotivasi dan semangat belajar bahasa Arab melalui pembelajaran berbasis produk *Vlog.* Sisanya menyatakan sangat setuju dan tidak setuju.

Tabel 3. Tabel Hasil Tabulasi Data Tentang Motivasi dan Semangat Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Arab dengan Membuat Produk *Vlog*

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	3.4	3.4	3.4
	RG	7	24.1	24.1	27.6
	S	19	65.5	65.5	93.1
	SS	2	6.9	6.9	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dari tabel 2diatasdiketahui bahwa X2 adalah item pernyataan bahwa siswa dapatlebihsemangat dan termotivasi untuk belajar bahasa Arab melalui membuat produk video *Vlog*. 2 siswa menyatakan sangat setuju dengan persentase 6.9%, 19 siswa setuju dengan persentase 65.5%, 7 siswa ragu-ragu dengan persentase 24.1% dan 1 siswa menyatakansangat tidak setuju dengan persentase 3.4%. Dari hasil ini, maka bisa dinyatakan bahwa siswa termotivasi dan semangat belajar bahasa Arab melalui pembelajaran berbasis produk video *Vlog* karena hasil persentase terbanyak mengatakan setuju yaitu 65.5% dari jumlah responden.
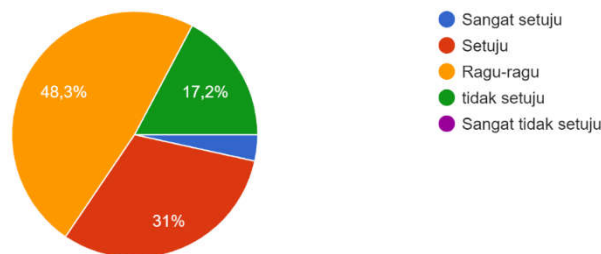
Gambar 4. Hasil Respon Siswa melalui *Google Form*

Berdasarkan gambar 4, diketahui bahwa 48,3% dari respon siswa menyatakan ragu-ragu dengan indikator merasa mudah belajar bahasa Arab melalui pembelajaran berbasis produk *Vlog*. 17,2% menyatakan tidak setuju, 31% setuju dan sisanya menyatakan sangat setuju dengan kemudahan belajar bahasa Arab melalui proses pembelajaran berbasis produk *Vlog*. Kemudian gambar tersebut dinilai melalui excel dan SPSS memperoleh tabulasi data sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Hasil Tabulasi Data Tentang Kemudahan Siswa dalamPembelajaran Bahasa Arab dengan Membuat *Vlog*

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	17.2	17.2	17.2

	RG	14	48.3	48.3	65.5
	S	9	31.0	31.0	96.6
	SS	1	3.4	3.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dari tabel 4 diatas diketahui bahwa X3 adalah item pernyataan bahwa siswa merasa mudah untuk belajar bahasa Arab melalui pembelajaran berbasis produk *Vlog*. 1 siswa menyatakan sangat setuju dengan persentase 3.4%, 9 siswa setuju dengan persentase 31.3%, 14 siswa ragu-ragu dengan persentase 48.3% dan 5 siswa tidak setuju dengan persentase 17.2%. Dari hasil ini, maka bisa dinyatakan bahwa siswa ragu-ragu merasa mudah untuk belajar Bahasa Arab melalui pembelajaran berbasis produk *Vlog* karena hasil persentase terbanyak menyatakan ragu-ragu.
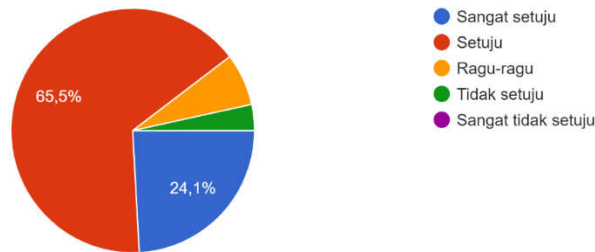
Gambar 5. Hasil Respon Siswa melalui *Google Form*

Berdasarkan gambar 5, diketahui bahwa siswa menyatakan aktif bertanya kepada guru selama proses pembelajaran dengan prosentase tertinggi yaitu 65,5%. 24,1% responden setuju dengan semakin aktif bertanya kepada guru dan sisanya menyatakan ragu-ragu dan tidak setuju. Kemudian diagram ini di olah melalui excel dan SPSS, sehingga memperoleh hasil seperti berikut.

Tabel 5. Tabel Hasil Tabulasi Data Tentang Keaktifan Siswa Bertanya Kepada Guru dalam Belajar Bahasa Arab dengan Membuat Produk *Vlog*

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	3.4	3.4	3.4
	RG	2	6.9	6.9	10.3
	S	19	65.5	65.5	75.9
	SS	7	24.1	24.1	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dari tabel 5 tersebut diketahui bahwa X4 adalah pernyataan bahwa siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab melalui pembelajaran berbasis produk *Vlog*. 7 siswa menyatakan sangat setuju dengan persentase 24.1%, 19 siswa setuju dengan persentase 65.5%, 2 siswa ragu-ragu dengan persentase 6.9% dan 1 siswa tidak setuju dengan persentase 3.4%. Dari hasil ini, maka bisa dinyatakan bahwa siswa aktif bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab melalui pembelajaran berbasis produk *Vlog* yaitu 65.5% dari responden menyatakan setuju.
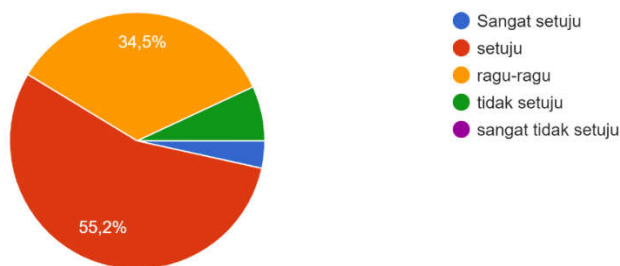
Gambar 6. Hasil Respon Siswa melalui *Google Form*

Dari gambar 6, dapat diketahui bahwa siswa setuju bahwa kemampuan bahasa Arab mereka meningkat selama proses pembelajaran berbasis produk *Vlog* dengan 55,5%. 34,5% masih ragu-ragu dan sisanya menyatakan tidak setuju dan sangat setuju. Hasil ini kemudian diolah melalui SPSS sehingga didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 6. Tabel Hasil Tabulasi Data Tentang Kemampuan Siswa Meningkat Selama Pembelajaran Bahasa Arab dengan Membuat Produk *Vlog*

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	6.9	6.9	6.9
	RG	10	34.5	34.5	41.4
	S	16	55.2	55.2	96.6
	SS	1	3.4	3.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dari tabel 6 tersebut diketahui bahwa X5 adalah pernyataan bahwa kemampuan bahasa Arab siswa meningkat selama proses pembelajaran berbasis produk *Vlog*. 1 siswa menyatakan sangat setuju dengan persentase 3.4%, 16 siswa setuju dengan persentase 55.2%, 10 siswa ragu-ragu dengan persentase 34.5% dan 2 siswa tidak setuju dengan persentase 6.9%. Dari hasil ini, maka bisa dinyatakan bahwa kemampuan bahasa Arab siswa meningkat selama belajar Bahasa Arab melalui pembelajaran berbasis produk *Vlog* yaitu dengan 55.2% dari responden menyatakan setuju.

Gambar 7. Hasil Respon Siswa melalui *Google Form*

Berdasarkan hasil diagram 6 diatas, diketahui bahwa 44,8% siswa mengakui bahwa pembelajaran berbasis produk *vlog* dalam keterampilan berbicara sesuai di terapkan di pembelajaran Bahasa Arab. 10,3% sangat setuju, 27,6% ragu-ragu dan 10,3% tidak setuju. Dengan begitu *Vlog* sebagai hasil produk keterampilan berbicara bahasa Arab sesuai digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari hasil gambar tersebut di olah dengan SPSS memperoleh hasil berikut.

Tabel 7. Tabel Hasil Tabulasi Data Tentang Kesesuaian/kecocokan Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Membuat Produk *Vlog*di MTsN

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	17.2	17.2	17.2
	RG	8	27.6	27.6	44.8
	S	13	44.8	44.8	89.7
	SS	3	10.3	10.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Dari tabel tersebut diketahui bahwa X6 adalah pernyataan bahwa kemampuan bahasa Arab siswa meningkat selama proses pembelajaran berbasis produk *Vlog*. 3 siswa menyatakan sangat setuju dengan persentase 10.3%, 13 siswa setuju dengan persentase 44.8%, 8 siswa ragu-ragu dengan persentase 27.6% dan 5 siswa tidak setuju dengan persentase 17.2%. Dari hasil ini, maka bisa dinyatakan bahwa pembelajaran berbasis produk *Vlog* cocok diterapkan sebagai produk belajar bahasa Arab yaitu dengan 44.8% dari responden menyatakan setuju.

Dalam pembelajaran *Vlog* sebagai hasil produk belajar siswa pada ketrampilan berbicara bahasa Arab peneliti praktekkan dalam 3 pertemuan. Pertemuan pertama untuk pengenalan dan juga naskah video *Vlog*. Pertemuan kedua proses siswa dalam membuat *Vlog* dan pertemuan ke-3 pengumpulan hasil produk, mempresentasikan *Vlog*, penilaian dan evaluasi. Penilaian ini dilakukan oleh guru dan siswa. Guru memberikan rubrik penilaian tentang indikator yang dinilai yaitu kefasihan berbicara dalam *Vlog*, ketepatan struktur kalimat, alur, ekspresi tokoh dan kerjasama kelompok. Tahap terakhir adala evaluasi guru mempersilahkan siswa untuk mengungkapkan perasaan dan kesannya selama pembelajaran bahasa Arab dalam keterampilan berbicara membuat *Vlog*.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, *Vlog* yang merupakan hasil belajar siswa berbahasa Arab dapat digunakan oleh siswa MTsN di kota Batu. Siswa merasa senang, termotivasi, semangat dan mudah dalam belajar berbicara bahasa Arab. Selain itu keterampilan berbicara bahasa Arab siswa meningkat dan aktif bertanya kepada guru. *Vlog* sebagai hasil produk belajar siswa ini juga bisa dijadikan sebagai kumpulan protofolio siswa.

Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Uswatun yang menyatakan bahwa di era digital kontemporer, proyek video adalah alat pendidikan yang ideal untuk mengembangkan kreativitas siswa. Siswa didorong untuk menggunakan imajinasi mereka ketika memilih tema, Menyusun naskah, memilih lokasi syuting, memunculkan ide pendukung, dan aspek lain dari proyek video. Untuk memastikan produksi video yang telah selesai menarik dan memuaskan, siswa juga akan menggunakan kreativitas mereka saat mengedit video. Akibatnya, siswa memperoleh banyak manfaat dari proyek video

karena mereka mendapat kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka lebih jauh.[21]

Menurut hasil peneliatian Ayu juga menguatkan bahwa *Vlog* mendapat respon yang baik dalam pembelajaran bahasa asing. *Vlog* merupakan produk yang menyenangkan dan menarik karena sesuai dengan karakteristik masyarakat digital saat ini.[22] Dari hasil observa sisiswa juga terlihat semakin percaya diri dan antusias dalam praktik berbicara bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan Mira dalampenelitiannya menyimpulkan bahwa *Vlog* juga bisa meningkatkan minat dan rasa percaya diri siswa dalam berbicara bahasa Arab.[23]

Dikuatkan dengan hasil Muthmainnah bahwa *Vlog* dipilih sebagai salah satu media belajar keterampilan berbicara bagi siswa karena memiliki sejumlah manfaat, seperti sederhana dan mudah beradaptasi, terjangkau dan ekonomis, serta mendorong kreativitas di dalam kelas. Membuat *Vlog* dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Arab.[24] Dengan ini maka dapat dikatakan bahwa *Vlog* merupakan produk yang menarik dan bisa meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas VIII MTsN kota Batu.

KESIMPULAN

Vlog merupakan suatu bentuk kegiatan membuat video melalui kamera atau hp. *Vlog* sebagai hasil produk siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab ini bisa dipraktikan kepada semua siswa yang mempelajari bahasa Asing. Pada praktik pembelajaran dengan produk *Vlog* bisa menggunakan langkah-langkah belajar yaitu dimulai pemilihan topik bersama siswa, pembagian kelompok, penyusunan naskah bersama kelompok, produksi *Vlog*, pengeditan dan publikasi melalui *youtube* atau *IG* atau bisa file langsung ditampilkan dikelas. Dalam proses Kerjasama kelompok siswa akan menggalang ide dan menggali keahlian masing-masing anggota kelompok. Pendidik berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator pada saat proses pembelajaran. Selain ini guru memberikan umpan balik konstruktif untuk memastikan bahwa setiap *Vlog* mencapai standar yang diharapkan.

Dari hasil respon siswa terhadap *Vlog* sebagai hasil produk belajar kemahiran siswa berbicara bahasa Arab menyatakan cocok digunakan dalam proses pembelajaran di MTsN kota Batu. Siswa merasa senang, termotivasi, semangat dan mudah dalam belajar berbicara bahasa Arab. Selain itu kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa meningkat dan aktif bertanya kepada guru. *Vlog* sebagai hasil produk belajar siswa ini juga bisa dijadikan sebagai kumpulan protofolio siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi. Temuan penelitian dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk meningkatkan standar pengajaran keterampilan berbicara bahasa asing. Guru dapat menjadikan vlog sebagai produk yang menarik untuk hasil belajar dan protofolio siswa, Bagi siswa, pengalaman belajar membuat Vlog diharapkan bisa memotivasi dan semangat belajar siswa,

---

[21]U H Hasanah, D E Santi, dan A Muhid, (2022), "Proyek Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa: a Literature Review," *Jurnal Education and ...* 10, no. 3: 386–93. https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/4104/2636

[22]Melky Ayu Wijayanti, (2023), "Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Melalui Media Pembelajaran Vlog," *Brila: Journal of Foreign Language Education* 3, no. 1: 8–15. https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/brila/article/view/35687

[23]W Wahyuni, (2022), "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Media Vlog untuk Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan dan Konseling ...* 4: 8151–59. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7997

[24]Muthmainnah Muthmainnah dan Azwar Annas, (2020), "Pemanfaatan 'Vlog' Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa IAIN Kudus," *Arabia* 12, no. 2: 123. https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8073

meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, dan menambah minat dan kesenangan dalam belajar. Temuan penelitian ini dapat membantu sekolah melakukan perbaikan terhadap efektivitas dan efisiensi pengajaran. Selain itu, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas guru bahasa Arab di kelas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian serupa.

UCAPANTERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing matakuliah praktik pembelajaran bahasa Arab yang memotivasi dan memberikan kesempatan untuk menulis artikel. Dengan bimbingan beliau kita bisa menyelesaikan artikel ini dengan baik. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII MTsN kota Batu yang sudah bekerjasama pada penelitian ini. Semoga tulisan ini bisa membawa manfaat bagi penulis untuk semangat berkarya dan kepada para pembaca seluruhnya dapat dipraktikkan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsanuddin, Mohammad. (2019). “الانتفاع بتكنولوجيا المعلومات والاتصالات في تعليم اللغة العربية,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5: 236–38. http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/521

Akhmad Irsyad Asshiddiqi, dan Moh. Hesbi Suhadak. (2023). “The Application Make Match Teaching Method in Improving the Speaking Skill of Students at Arabic Language Center Al-Qodiri 1 Jember.” *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 1: 34–55. https://doi.org/10.14421/almahara.2023.091-03

Ananda, Rizki, dan Mardiah Mardiah. (2020). “Pemanfaatan Video Blog (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran Speaking pada Siswa SMA Kelas XI di Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan.” *Visipena* 11, no. 2: 217–27. https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1195

Aryani, Dwi Nita, Sugeng Hariadi, Fera Tjahjani, Imama Zuchroh, dan Ali Lating. (2022). “Penerapan Video Editing Berbasis Smartphone Untuk Mengakselerasi Promosi Produk Unggulan Kampoeng Kajoetangan Heritage.” *INSPIRASI: Jurnal-Ilmu Ilmu Sosial* 19: 2–6. https://doi.org/10.29100/insp.v19i1.3073

Ayu Wijayanti, Melky. (2023). “Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Melalui Media pembelajaran Vlog.” *Brila: Journal of Foreign Language Education* 3, no. 1: 8–15. https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/brila/article/view/35687

Azis, N. A., Syahril, S., Koderi, & Erlina. (2023). The Effectiveness of E-Learning on Learning Activities and Achievements Arabic Students | Faa’iliyyah At Ta’lim Al Iliktruniy Fii Muwajahah Ansyithoh Wa Injjaazaat Ath Thulaab Lita’lim Al Lughoh Al ‘Arobiyyah: فاعلية التعلم الإلكتروني في مواجهة أنشطة وإنجازات الطلاب لتعلم اللغة العربية. Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language, 3(1), 70–89. https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.3195

Hasanah, U H, D E Santi, dan A Muhid. (2022). “Proyek Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa: a Literature Review.” *Jurnal Education and …* 10, no. 3: 386–93. https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/4104/2636

Kuncoro, Amelia Murti, Alvina Octaviani Putri, dan Ayu Pradita. (2018). “Vlogger Sebagai Saluran Menuju Generasi Milenial Produktif Indonesia.” *Proseding Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*,, 193–99. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/9164/6131

Lestari, Sudarsri. (2018). “Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi.”

Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 2: 94–100. https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459

Mahmudah, Retno Purnama Irawati. (2015), "Wayang Edukatif: Media Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Kelas VII MTs", *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 4 (1): 1–7. https://doi.org/10.15294/la.v4i1.7355

Muthmainnah, Muthmainnah, dan Azwar Annas. (2020). "Pemanfaatan 'Vlog' Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa IAIN Kudus." *Arabia* 12, no. 2: 123. https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8073

Priana, Ronny Yudhi Septa. (2017), "Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Tekhnologi Informasi," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 313–16. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/313-316

Qodir, Abdul and Lailatul Qomariyah, (2021), "Pembelajaran Maharah Kitabah di Kelas 5 MI Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang," *SAINSTEKNOPAK* 5, no. 1: 1-5. https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/SAINSTEKNOPAK/article/view/1959

Ramadhani, Dony Ahmad. (2018). "Evaluasi Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 9, no. 17 (2018): 75–96. https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.54

Rofi'ah, Wasilatur, Muhammad Syaifullah, Nurkholis Nurkholis, Bety Dwi Pratiwi, & Endang Munawar. (2023). Ta'tsîr Wasîlah as-Shûrah 'alâ Istî'âb al-Mufradât al-Lughah al-'Arabiyyah. *International Journal Of Arabic Language Teaching,* 5(01), 128-139. https://doi.org/doi:10.32332/ijalt.v5i01.6430

Rosyid, Alfa Abdullah. (2018). "Vlog Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik." *Seminar Nasional KBSP*, no. February: 310–12. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9930

Salim, dan Yahrum. "Metodologi Penelitian Kualitatif.pdf." Bandung: Citapusaka Media, 2012.

Sulastri. (2016), "Pengembangan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video pada Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas VIII MTs," *Journal of Arabic Learning and Teaching* 5, no. 1: 21–27. https://doi.org/10.15294/la.v5i1.10435

Syaifullah, Muhammad. et.all, (2023), The Media Thematic Dictionary and Its Application in Improving Speaking Skills l Wasa'il al-Qamus al-Maudhu'i wa Tathbiqu fi Tarqiyati Maharah al-Kalam, Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Vol 15, No 2: 432-453. http://dx.doi.org/10.24042/albayan.v15i2.15524

Syifa, Nurusy, Maswani Maswani, dan Siti Urianah Rahmawati. (2022). "Media Flash Card dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Madrasah Tsanawiyah." *Kalimātunā: Journal of Arabic Research* 1, no. 1: 17–28. https://doi.org/10.15408/kjar.v1i1.25298

Tinambunan, Tresia Monica. (2022). "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar." *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1: 14–21. https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756

Wahyuni, W. (2022). "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Vlog untuk Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Konseling …* 4: 8151–59. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7997

Wibowo, Nugroho. (2016). "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari." *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1, no. 2: 128–39. https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621

اللهم. (٢٠١٩). تجربة في استخدام التعليم الإلكتروني: تقنيات تعليم اللغة (الحاسب الآلي والإنترنت الخ) بوسائل الإعلامBusuu.Com والكاهوت Kahoot.com. *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *7*(2), 282-309. https://doi.org/10.21274/tadris.2019.7.2.282-309